

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Dikaji pada saat pelaporan didapat bahwa apabila tidak diadakan *crash program* maka proyek akan mengalami keterlambatan selama 0,55 bulan.
2. Berdasarkan indikator pada saat pelaporan biaya proyek diperkirakan akan mencapai Rp. 503.376.785,70 ,dimana jumlah tersebut belum termasuk denda keterlambatan proyek. Dapat dilihat pada gambar 4.2
3. Dalam tinjauan waktu pelaksanaan yang sama, sistem penambahan jumlah tenaga kerja lebih efektif dibanding pekerjaan lembur, sehingga waktu penyelesaian proyek secara keseluruhan akan lebih tepat
4. Pada sistem penambahan tenaga kerja biaya yang dikeluarkan untuk upah lebih murah dibandingkan sistem lembur atau membayar denda karena keterlambatan proyek sebagaimana dapat dilihat pada gambar 4.3 serta tabel 4.15 dan tabel 4.16.

#### 5.2. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan adalah:

1. Dalam usaha meningkatkan volume pekerjaan proyek, sebaiknya digunakan sistem penambahan tenaga kerja karena akan lebih menguntungkan dalam hal biaya dan waktu.

2. Perlu diadakan studi tentang penambahan jumlah tenaga kerja maksimal dengan area yang masih mencukupi untuk pergerakan orang dan peralatan pada suatu pekerjaan konstruksi.
3. Perlu diadakan studi tentang perbandingan mutu hasil pekerjaan lembur dan pekerjaan normal.

